

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 7 jenis vegetasi mangrove Di Desa Tanjung Rejo, yaitu *Rhizophora apiculata*, *Avicennia marina*, *Sonneratia alba*, *Xylocarpus granatum*, *Bruguiera cylindrica*, *Nypa fruticans*, *Acanthus ilicifoli*. Vegetasi mendominasi pada kategori semai adalah *Rhizophora apiculata*, *Avicennia marina*, *Sonneratia alba*, sedangkan vegetasi mendominasi pada kategori tiang adalah *Sonneratia alba* dan *Rhizophora apiculata* serta vegetasi mendominasi pada kategori pohon adalah *Sonneratia alba* dan *Rhizophora apiculata*. Pola persebaran (zonasi) mangrove berdasarkan vegetasi yang terbentuk dari daerah dekat laut sampai ke daratan pada ekosistem mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah zonasi *Avicennia-Sonneratia*, *Rhizophora*, dan *Bruguiera*.
2. Tingkat kerapatan ekosistem mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang termasuk kedalam kondisi rusak dengan tingkat kerapatan kategori pohon sebanyak 494 ind/ha, tiang sebanyak 878 ind/ha dan semai adalah 653 ind/ha.
3. Berdasarkan karakteristik fisika dan kimia lingkungan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah (1) suhu air berkisar 28⁰C, suhu udara berkisar 29 ⁰C sampai 31⁰C. (2) salinitas air lut

berkisar 14,4 ‰ – 22,5 ‰.(3). substrat tanah berlumpur, lumpur berpasir dan lempung (4) pH air 6,8-7,3 dan pH tanah 6,4 – 7, 2.

B. Saran

1. Dengan kondisi hutan mangrove yang kurang baik di Desa Tanjung Rejo, maka masyarakat sekitar harus menjaga dan melestarikannya ekosistem hutan mangrove agar kedepannya bisa dimanfaatkan oleh anak cucu di masa yang akan datang. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlulah kiranya seluruh pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat secara bahu-membahu memberikan sumbangsih sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk melestarikan ekosistem hutan mangrove tersebut dan kehidupan masyarakat sekitar.
2. Kerusakan hutan mangrove dapat dicegah dengan perbaikan taraf hidup penduduk pesisir pantai, peningkatan pengetahuan dan penyadaran masyarakat, penegakan hukum, rehabilitasi mangrove dan penanaman mangrove, dan mengurangi pembuangan limbah ke pesisir dan dengan bantuan bantuan dari pemerintah baik dana, bibit, dan fasilitas lainnya maka kelompok tani mangrove dapat lebih maksimal dalam melestarikan ekosistem hutan mangrove.